

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Secara umum dapat dipahami bahwa salah satu institusi yang paling menonjol dalam suatu negara adalah Pemerintah. Sedangkan unsur pemerintah salah satunya adalah aparatur birokrasi. Tidak bisa dipungkiri bahwa pihak yang paling aktif dalam kegiatan pengelolaan kekuasaan negara sehari-hari adalah birokrat sebagai pelaksana dari keputusan yang dirumuskan oleh pemimpin politik.

Kepala Wilayah/Daerah harus mampu melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan khususnya dalam melayani, mengayomi, mendorong dan menumbuhkan prakarsa dan peran aktif masyarakat dalam membangun.

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional yang berencana dilaksanakan secara bertahap, aparatur negara menempati posisi yang penting dan sangat menentukan. Demikian pentingnya peranan aparatur negara dalam usaha mewujudkan pembangunan nasional, terbukti besarnya perhatian pemerintah terhadap penertiban dan penyempurnaan aparatur negara sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan pembangunan nasional.

Kelancaran penyelenggaraan negara serta pemerintahan dan pembangunan nasional terutama tergantung kepada para pelaksana yang pada hakekatnya

berintikan pegawai negeri yang harus memiliki semangat kerja yang tinggi. Di dalam suatu organisasi pegawai yang mau bekerja dan bersedia dengan rela hati mengembangkan tenaga maupun pikirannya serta mau bekerja penuh disiplin melakukan tugas-tugasnya, maka hal ini akan mempunyai pengaruh positif terhadap hasil-hasil yang dicapai oleh organisasi tersebut.

Semangat kerja pegawai di dalam setiap usaha kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu tergantung berbagai faktor antara lain lingkungan kerja atau kondisi kerja, kecakapan pimpinan didalam menggerakkan bawahan untuk melakukan pekerjaannya dan juga dari kesediaan serta kemauan yang timbul dari dalam diri pegawai itu sendiri.

Adapun tingkat semangat kerja yang tinggi dari pegawai dapat ditandai dengan adanya tingkat absensi yang rendah, adanya kerjasama antara pegawai negeri, adanya disiplin kerja serta kepuasan didalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Suatu hal yang perlu diingat bahwa semangat kerja pegawai tidak selamanya dapat timbul begitu saja dari dalam diri pegawai melainkan kadang-kadang timbulnya semangat kerja perlu diusahakan dari luar.

Dengan demikian menjadi tugas pimpinan untuk menjaga agar para pegawainya tetap mempunyai semangat kerja pegawai yang tinggi. Oleh karena itu kepemimpinan seseorang mempunyai peranan yang amat penting dan menentukan dalam menjaga dan memelihara